

<http://ejurnal.fe.ugk.ac.id>

EXCESS
Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi

Fakultas
Ekonomi
Universitas Gunung
Kidul

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK BCA SYARIAH (PERIODE 2016-2023)

The Effect of Mudharabah Financing on Return on Asset (ROA) at PT. BCA Syariah Bank (2016-2023 Period)

Taufik Maulidin¹, Moh. Helmi Hidayat²

¹² Universitas Al-Amien Prenduan

* Coresponding Author. E-mail: taufikmaulid1n01@gmail.com

Received (artikel dikirim): 2025-05-16/ Revised (artikel revisi): 2025-05-30/

Accepted (artikel diterima): 2025-06-27

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA dan seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Dengan 8 sampel dan 31 data yang terdapat di laporan keuangan triwulan Bank bca Syariah yang di publikasikn oleh Bank BCA Syariah dalam website resminya Bank BCA Syariah. Hasil penelitian ini Menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent yaitu pembiayaan *mudharabah* dalam menerangkan variabel dependan yaitu profitabilitas ROA. Nilai t-hitung nilai sig. $0,029 < 0,05$ sedangkan nilai t-hitung $2,294 > t\text{-Tabel } 2.039$. Oleh karena itu hipotesisnya menyatakan terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y). Sedangkan nilai Adjusted R square sebesar 0,124, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y) adalah sebesar 12,4%. Sedangkan 88,6% di sebabkan oleh variabel yang lain

Keyword: *Pembiayaan Mudharabah dan Return On Asset (ROA)*

Abstract: *This study aims to determine the effect between mudharabah financing on ROA profitability and how much influence mudharabah financing has on ROA profitability. Meanwhile, to analyze the influence of each variable using simple linear regression analysis techniques. With 8 samples and 31 data contained in Bank BCA Syariah's quarterly financial statements published by Bank BCA Syariah on its official website Bank BCA Syariah. The results of this study show how far the influence of the independent variable, namely mudharabah financing, in explaining the dependent variable, namely ROA profitability. The t-value counts the sig value. $0.029 < 0.05$ while the t-count value is $2.294 > t\text{-Table is } 2.039$. Therefore, the hypothesis states that there is an influence between the variable mudharabah financing (X) and the variable profitability ROA (Y). While the Adjusted R square value is 0.124, which contains the understanding that the effect of the variable Mudharabah financing (X) on the variable profitability ROA (Y) is 12.4%. While 88.6% was caused by other variables*

Keyword: *Mudharabah Financing and Return On Asset (ROA)*

LATAR BELAKANG

Di era milenial ini, perekonomian semakin modern dan uang memegang peranan penting dalam segala kebutuhan masyarakat. Uang kini lebih dari sekedar alat pembayaran uang juga bisa menjadi ukuran kesejahteraan bagi semua orang. Dan uang adalah kebutuhan pokok, padahal uang menentukan stabilitas dan kemajuan perekonomian (Rudiansyah 2022). Saat ini banyak bank syariah yang didirikan karena adanya tekanan dari masyarakat muslim yang ingin menitipkan uangnya di bank namun tidak ingin dikenai riba. Saat ini terdapat dua jenis perbankan yang berkembang di Indonesia perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank tradisional, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1999 tentang Perbankan, adalah suatu usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup (Bahri 2022).

Dengan pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia, kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah pun semakin meningkat. Bank syariah memanfaatkan situasi ini dengan terus memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang bank syariah dengan harapan dapat meningkatkan pangsa pasarnya. Peran masyarakat dalam kelangsungan perbankan syariah sangat penting karena perbankan pada dasarnya berlandaskan kepercayaan. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah harus dijaga dan diperkuat oleh bank syariah. Simpati dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan tidak lepas dari kondisi keuangan bank, termasuk kesehatannya. tingkat kesehatan suatu bank adalah apakah bank tersebut mampu

menjalankan operasional perbankan secara normal dan memenuhi dengan baik seluruh kewajibannya sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku.

Legalisasi penyelenggaraan perbankan syariah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1992 tentang Bidang Perbankan dengan memperhatikan bagi hasil industri perbankan. Tentu saja hal ini memberikan peluang bagi berkembangnya dan terselenggaranya perbankan yang berdasarkan syariat Islam. Keputusan ini kemudian diubah dengan keputusan UU Perbankan No. 10 tahun 1998, Oleh karena itu landasan hukum perbankan syariah sangat jelas dan kuat baik fundamental maupun fungsinya. Implementasi regulasi mengacu pada kebijakan pemerintah. Berikutnya ada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Hukum Perbankan Syariah yang memberikan landasan hukum yang kuat dan luas bagi perkembangan hukum syariah Islam di Indonesia (Damayanti, Suartini, and Mubarokah 2021).

Industri perbankan Indonesia mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat mengenai sistem syariah (riba) tanpa bunga. Bank dibagi menjadi dua kelompok: bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank ini menawarkan produk perbankan yang hampir sama dan hanya memiliki sistem operasi yang berbeda. Jika bank konvensional menggunakan sistem suku bunga, maka bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Produk perbankan yang menerapkan sistem bagi hasil antara lain *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Dilihat dari indikator keuangan, kinerja bank tersebut baik. Rasio adalah alat yang dinyatakan dalam angka relatif atau absolut untuk menggambarkan

hubungan tertentu antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam suatu laporan keuangan (Hasibuan 2019). Salah satu metrik terpenting adalah tingkat pengembalian. Profitabilitas menunjukkan potensi masa depan suatu perusahaan dan mempunyai arti penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang.

Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank umum syariah umumnya terdiri dari beberapa produk seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, Wadiah, Istisna, Ijarah, dan Qardh. Tipe pembiayaan menurut peraturan Bank Indonesia (BI) nomor 9/19/PBI/2007 mencakup mudharabah, musyarakah, serta murabahah. Pembiayaan adalah elemen aset produktif yang berdampak pada profitabilitas (Oktariani 2024)

Pembiayaan *mudharabah* merupakan perjanjian kerjasama antara modal, tenaga kerja dan dunia usaha untuk menghasilkan keuntungan. Akad ini dapat dibuat antara penyimpan (rekening investasi) sebagai pemberi dana (pemegang rekening investasi) dan bank syariah itu sendiri sebagai *mudharib*. Suatu bank syariah menghalalkan keinginannya untuk menerima reksa dana dari nasabah dalam jumlah banyak dan bagi hasil disepakati para pihak, kecuali jika ada kesalahan atau pelanggaran terhadap hukum syariah yang berlaku atau kelalaian pihak bank. ditanggung oleh penyandang dana (Hartati, Dailibas, and Mubarakah 2021). Akad *mudharabah* juga dapat dilakukan antara bank syariah sebagai pemberi modal, atas nama sendiri, atau khusus atas nama pengrajin lain, termasuk penabung, pengusaha, petani, pedagang, dan lain-lain. Akad *mudharabah* berbeda dengan spekulasi yang dalam transaksi jual belinya terdapat unsur perjudian.

Dasar hukum tantang wajibnya akad/perjanjian telah termaktub dalam [Q.S.Al-Maidah (5);1]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْعَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُبْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَىٰ الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan disebutkan kepadamu (keharamannya) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki”.

Return on assets (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total dana yang diinvestasikan pada aset yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Menurut Munawir (2004) rasio ini menunjukkan akibat seluruh aset yang dikelola mengabaikan sumber dananya, dan rasio ini biasanya diukur dalam persentase (Romdhoni and Yozika 2018). Semakin kecil (rendah) rasio ini maka semakin buruk kondisinya, dan sebaliknya, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.

Return on asset (ROA) pada Bank BCA Syariah periode 2016 sampai 2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, karena jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya berubah-ubah. Pada awal tahun 2016 profitabilitas sebesar 0,76%, kemudian mengalami kenaikan pada bulan maret 2018 sebesar 1,10 dan di bulan maret tahun 2023 profitabilitas Roa sebesar 0,99%. Besarnya profitabilitas atau laba suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan bank

yang merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank.

Untuk menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan judul, maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas *Return on asset* (ROA), adapun tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return on asset* (ROA) di bank BCA Syariah dan Seberapa Besar Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return on asset* (ROA) di Bank BCA Syariah.

KAJIAN TEORITIS

a. Bank Syariah

Secara umum, bank merupakan lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama: menerima simpanan tunai, memberikan pinjaman, dan menyediakan layanan pengiriman uang. Dalam sejarah ekonomi Islam, pembiayaan kontrak menurut hukum Syariah telah menjadi bagian dari tradisi Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Praktek-praktek seperti menerima setoran modal, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi atau bisnis, dan pengiriman uang sudah umum dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, fungsi utama perbankan syariah menerima simpanan, mentransfer dana, dan melakukan pengiriman uang telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW (Ilyas 2018).

Pengertian Bank Syariah Menurut Sudarsono, Bank syariah adalah lembaga keuangan milik negara yang memberikan pinjaman dan jasa lainnya dalam transaksi pembayaran dan peredaran mata uang serta beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau Islam (Amini and Wirman 2021).

b. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah jenis perjanjian kemitraan dimana pihak pertama (*Shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*Mudharib*) bertanggung jawab menjalankan usaha. Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut dibagikan sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati kedua belah pihak sejak awal, sehingga jika terjadi kerugian, *Shahibul maal* akan membagi sebagian dari imbalan yang diperoleh dari hasil usaha. *Mudharabah* juga disebut qira'ad dan berarti "memutuskan". Dalam hal ini pemilik modal memutuskan untuk menyerahkan sejumlah tertentu perdagangan barang dan berikan sebagian keuntungannya kepada dua orang yang menandatangani kontrak (Aulia and Aj 2021). Kerja sama *mudharabah* antara pemilik modal dan pengusaha merupakan langkah yang tepat, seperti yang dilakukan Nabi Muhammad SAW ketika menjalin kerjasama dengan seorang pengusaha bernama Siti Khadijah. Dengan melakukan hal tersebut, Khadijah memberikan modal kepada Muhammad berupa barang-barang yang bisa ia angkut untuk perdagangan antara Mekah dan Syam. Beberapa ketentuan mengenai sistem *mudharabah* tertuang dalam Fiqih, antara lain (Almahmudi 2020):

Pertama: modal, modal dalam pembahasan Fiqh diistilahkan dengan "*ra'sul maal*". Para ulama mensyaratkan bahwa modal itu harus memenuhi persyaratan:

- Terdiri dari mata uang yang beredar atau berlaku.
- Modal harus diserahkan sepenuhnya kepada pengusaha.
- Modal juga harus jelas jumlah dan jenisnya.

Kedua: manajemen, kontrak

mudharabah dalam Fiqh dibagi dalam dua akad, yaitu:

1. *Mudharabah Muthlaqah*

Pengertiannya adalah sistem *mudharabah* dimana pemilik modal (investor/*Shohib al Mal*) menyerahkan modal kepada pengelola tanpa pembatasan jenis usaha, tempat dan waktu dan dengan siapa pengelola bertransaksi. Jenis ini memberikan kebebasan kepada *Mudharib* (pengelola modal) melakukan apa saja yang dipandang dapat mewujudkan kemaslahatan.

2. *Mudharabah Muqayyadah*

Pengertiannya pemilik modal (investor) menyerahkan modal kepada pengelola dan menentukan jenis usaha atau tempat atau waktu atau orang yang akan bertransaksi dengan *mudharib*.

Ketiga: jaminan. Akad *mudharabah* tidak memerlukan jaminan *besarnya* modal yang diberikan kepada pengusaha (*mudharib*). Kegiatan *mudharabah* harus diiringi dengan integritas yang tinggi dari pihak *mudharib*, karena kriteria Modal Terjamin hanya kejujuran.

Keempat: jangka waktu, mengenai pembatasan jangka waktu kesepakatan antara pemodal dan pengusaha mengenai jangka waktu *mudharabah*, dengan catatan apabila salah satu pihak ingin mengundurkan diri dari ikatan kontrak harus terlebih dahulu memberitahu yang lainnya.

Kelima: nisbah keuntungan, nisbah keuntungan merupakan rukun khas yang ada pada akad *mudharabah*. Penetapan nisbah dilakukan diawal dan dicantumkan dalam akad. Dalam proses tersebut, boleh jadi terjadi tawar menawar dan negosiasi pembagian nisbah. Negosiasi dilakukan dengan prinsip musyawarah dan saling sepakat.

c. Hukum Dasar Pembiayaan *Mudharabah*

Akad *mudharabah* diperbolehkan dalam Islam karena memiliki keuntungan yaitu pemilik modal dan profesional saling membantu dalam pencairan dana. Islam memberikan peluang terjadinya gotong royong antara pemilik modal dengan pihak yang ahli dalam pengelolaan dan produksi modal, berdasarkan gotong royong dalam pengelolaan modal (Sari and Sulaeman 2021).

Kebolehan kerja sama *mudharabah* atau qiradh didasari dalam QS. Al-Muzammil, 20:

وَأَخْرُوجُونَ يَصْرُبُونَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: “Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah”.

Ayat ini menjelaskan bahwa masyarakat dimanapun berada hendaknya selalu berusaha memperoleh rizki (karunia Ilahi) dengan cara beramal shaleh, termasuk kerjasama antar sesama. Meskipun ayat-ayat tersebut di atas tidak secara tegas menjelaskan praktik *mudharabah*, namun dari berbagai ayat mengenai muamalah dapat kita simpulkan bahwa kerja sama dalam *mudharabah* diperbolehkan.

d. Return On Asset (ROA)

Profitabilitas adalah hasil akhir dari banyak kebijakan dan keputusan perusahaan. Bagaimana suatu perusahaan menggunakan seluruh modalnya untuk menghasilkan keuntungan (profit) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tanpa keuntungan,

perusahaan sulit menarik modal dari luar. Saat melakukan analisis perusahaan, Anda tidak hanya dapat melihat laporan sekuritas perusahaan tetapi juga melakukan analisis laporan keuangan (Anjani and Hasmarani 2012).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Istilah lain untuk profitabilitas adalah tingkat pengembalian. Angka kunci ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas kewirausahaan setiap bank.

Menurut kasmir (2012), ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset (aset) yang dimilikinya, dengan memperhitungkan biaya pengadaan aset tersebut. Meskipun profitabilitas merupakan tujuan utama suatu perusahaan, namun profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Hartati, Dailibas, and Mubarakah 2021).

Untuk mengukur rasio profitabilitas suatu bank pada umumnya ada empat yaitu: *Return on assets* (ROA), Return On Equity (ROE), Rasio Biaya Operasional (BOPO), dan Net Profit Margin (NPM). Akan tetapi rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mendapatkan keuntungannya adalah *Return on assets* (ROA), maka dari itu semakin besar keuntungan *return on assets* (ROA) suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungannya yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Rafiqi et al. 2020).

ROA (*Return on assets*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan seluruh aset yang ada dan digunakan dalam menghasilkan keuntungan. Penyediaan dana oleh bank syariah dilakukan sebagai bagian dari

upaya peningkatan keuntungan untuk meningkatkan profitabilitas bank. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan profitabilitas berkelanjutan maka semakin baik kinerja bank atau perusahaan tersebut dan semakin menjamin kelangsungan hidup bank atau perusahaan tersebut.

Perbankan syariah berupaya memenuhi kebutuhan manusia dan membiayai kegiatannya bukan dengan sumber dayanya sendiri, tetapi dengan dana orang lain, baik dalam bentuk penyertaan modal maupun pinjaman. Perbankan syariah mencakup tiga kegiatan perbankan antara lain penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa perbankan lainnya. Kegiatan pembiayaan meliputi produk tabungan syariah, giro syariah, simpanan syariah, dan kegiatan jasa perbankan lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang mengolah dan menyajikan data melalui perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik SPSS. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penjelasan statistik, dan memperkirakan serta memprediksi hasil (Hardani et al. 2020). Jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode (2016-2023).

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang dikelompokkan menjadi satu kelompok, yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent.

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependent. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* (X1), sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang merupakan data panel dengan populasi yang digunakan yakni pada Bank BCA Syariah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan pengambilan data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Triwulan Bank BCA Syariah yang di publikasikan oleh Bank Syariah Indonesia dalam website resminya Bank BCA Syariah. Dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 laporan keuangan triwulan dengan lama periode penelitian selama 8 tahun.

Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program aplikasi SPSS Statistic dengan teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan uji t dan uji f. Namun, sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, maka dilakukan uji asumsi klasik lebih dahulu, diantaranya Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi, tujuannya agar pengujian persamaan regresinya memiliki ketepatan, konsisten dan terhindar dari bias.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, dikatakan sebagai jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari

permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

Ha: tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

Ho: terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

HASIL DAN ANALISA

Analisis Data

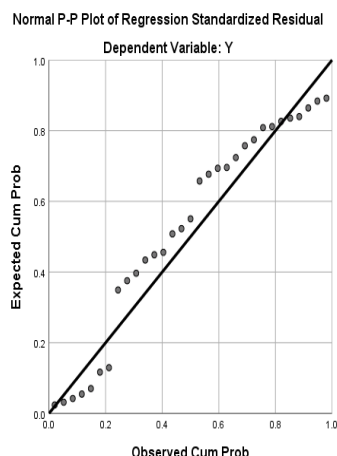
Deskripsi Data Variabel pembiayaan *mudharabah* dan *Return on asset* (ROA) dalam bentuk jutaan rupiah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode (2016-2023).

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah	(ROA)
2016	Maret	180.311	0,76
	Juni	199.432	0,90
	September	287.176	1,00
	Desember	345.821	0,13
2017	Maret	273.839	0,99
	Juni	233.629	1,05
	September	234.244	1,12
	Desember	225.577	1,17
2018	Maret	193.215	1,10
	Juni	331.878	1,13
	September	275.513	1,12
	Desember	242.566	1,17
2019	Maret	335.940	1,00
	Juni	384.937	1,03
	September	387.343	1,00
	Desember	490.691	1,15
2020	Maret	481.436	0,87
	Juni	448.276	0,89
	September	406.537	0,89
	Desember	404.560	1,09
2021	Maret	607.482	0,89
	Juni	612.797	0,95
	September	598.273	0,91
	Desember	565.842	1,21
2022	Maret	524.445	0,91
	Juni	596.308	1,07
	September	534.174	1,20
	Desember	508.124	1,33
2023	Maret	611.346	0,99
	Juni	643.637	1,52
	September	793.867	1,59

1. Uji Normalitas

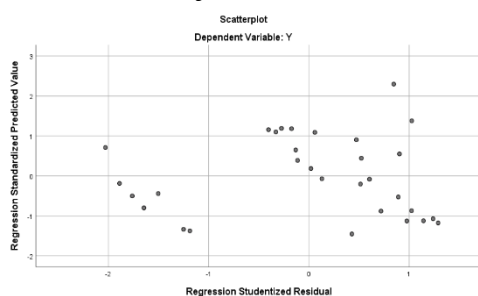
Tabel 2. Uji Normalitas



Dari data di atas terlihat bahwa model regresi data yang diplot (titik) yang merepresentasikan data sebenarnya mengikuti garis diagonal. Artinya model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output SPSS (gambar scatterplot) di bawah ini didapat titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.154	.124	43.276	1.704
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Pada data di atas nilai DW 0,1,704 berdasarkan nilai k 1 dan N 31 dengan signifikansi 5%, nilai DU 1,495 < nilai DW 1,704 dan 4 - 1,704 = 2,296 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi pada kedua variabel.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap variabel profitabilitas ROA. Di bawah ini adalah hasil peneliti menguji data regresi linier sederhana.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.461	21.633		1.778	.086
	X	.000	.000	.392	2.294	.029
a. Dependent Variable: Y						

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat kita analisis sebagai berikut. Nilai signifikansi 0,03 < 0,05 artinya variabel pembiayaan *mudharabah* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas ROA (Y). Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima.

5. Uji T-test Secara Parsial

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel antara independen

(pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel dependen (profitabilitas ROA). Berikut di bawah ini data hasil uji t secara parsial.

Tabel 6. Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.461	21.633		1.778	.086
	X	.000	.000	.392	2.294	.029

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Uji T Parsial di atas menunjukkan bahwa nilai sig. $0,029 < 0,05$ sedangkan nilai t-hitung $2,294 > t$ -tabel 2.039. Oleh karena itu hipotesisnya menyatakan terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y). Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh pada profitabilitas ROA.

6. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersamasama terhadap variabel dependen. Maka dari itu, di bawah ini data uji f simultan sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9855.824	1	9855.824	5.263	.029 ^b
	Residual	54311.595	29	1872.814		
	Total	64167.419	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 5,263 sedangkan nilai untuk F tabel 4,16 dengan nilai sig. $0,029 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima sedangkan H_o di tolak. Sehingga hipotesis yang berlaku adalah terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap profitabilitas ROA (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada SPSS, koefisien determinasi terdapat pada tabel ringkasan model dan dituliskan sebagai R-squared. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan kontribusi dan memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.124	43.276

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,124, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y) adalah sebesar 12,4%

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penjelasan statistik, dan memperkirakan serta memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif hendaknya terstruktur, Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (*Pembiayaan Mudharabah*) terhadap (Profitabilitas

ROA) dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistik*.

Untuk membuktikan penelitian ini peneliti menggunakan Uji Regresi linier sederhana dan hasil pengujian uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak dilakukan dengan pengolahan regresi linier yang telah dilakukan beberapa tahapan untuk menjawab hubungan antara variabel pembiayaan *mudharabah* dan variabel *return on asset* (ROA) sebagai berikut:

$$Y = 38,461 + 0,000 X$$

- 1) Konstanta sebesar 38,461 menyatakan bahwa jika pembiayaan *mudharabah* tidak diperhitungkan (bernilai nol) maka nilai *return on assets* (ROA) sebesar 38,461.
- 2) Koefisien regresi sebesar 0,000 menyatakan bahwa tidak ada kenaikan pembiayaan *mudharabah* pada tingkat *return on assets* (ROA).

Berdasarkan model persamaan di atas menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak mempunyai hubungan yang positif yang berarti negatif terhadap *return on assets* (ROA).

Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* (ROA)

Berdasarkan Pada uji t diatas diketahui bahwa variabel *mudharabah* menghasilkan nilai sig. 0,029 < 0,05 sedangkan nilai thitung 2,294 > tTabel 2.039. Dari hal ini menunjukkan Ha di terima sedangkan Ho di tolak . Artinya pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BCA Syariah periode Tahun 2016-2023. Hal ini bahwa peningkatan jumlah pembiayaan *Mudharabah* akan meningkatkan nilai profitabilitas (ROA).

Berdasarkan Hasil Uji F nilai F hitung sebesar 5,263 sedangkan nilai untuk F tabel 4,16 dengan nilai sig. 0,029. Karena F hitung > F tabel dengan sig. 0,000 < 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ha diterima sedangkan Ho di tolak. dengan kesimpulan pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh secara simultan bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).

Seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* (ROA)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) di dapat dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R square sebesar 0,124, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y) adalah sebesar 12,4%, sedangkan 87,6% di sebabkan oleh variabel yang lain.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank BCA Syariah dan seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank BCA Syariah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank BCA Syariah menyatakan terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y). Sedangkan untuk mengukur besaran pengaruh tersebut adalah sebesar 12,4%. Sedangkan 87,6% di sebabkan oleh variabel yang lain.

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat

dijadikan sebagai referensi kajian selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank BCA Syariah dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent yaitu pembiayaan *mudharabah* dalam menerangkan variabel dependan yaitu profitabilitas ROA. nilai sig. $0,029 < 0,05$ sedangkan nilai thitung $2,294 > t\text{-Tabel } 2.039$. Oleh karena itu hipotesisnya menyatakan terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y).
2. Nilai Adjusted R square sebesar $0,124$, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap variabel profitabilitas ROA (Y) adalah sebesar $12,4\%$. Sedangkan $88,6\%$ di sebabkan oleh variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Almahmudi, Nufi Mu'tamar. 2020. “Analisis Implementasi Pembiayaan Mudharabah Dalam Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia.” *Al-Huquq: Journal Of Indonesian Islamic Economic Law* 2 (2): 208–30. <https://doi.org/10.19105/Alhuquq.V2i2.3166>.
- Amini, Nabila, And Wirman Wirman. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pada Bank Syariah Mandiri.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)* 5 (2): 50–63. <https://doi.org/10.31955/Mea.V5i2.1016>.
- Anjani, Rivalah, And Maulidiyah Indira Hasmarani. 2012. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015.” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 38–45. <https://doi.org/10.20885/Jeki.Vol2.Iss2.Art5>.
- Aulia, Fena Ulfa, And Elda Ayu Nabila Aj. 2021. “Praktik Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Shafin: Sharia Finance And Accounting Journal* 1 (1): 16–16. <https://doi.org/10.19105/Sfj.V1i1.4349>.
- Bahri, Syaiful. 2022. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.” *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6 (1): 15–27. <https://doi.org/10.46367/Jas.V6i1.502>.
- Damayanti, Erlyna, Sri Suartini, And Isro'atun Mubarakah. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 250–55. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i1.1856>.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, And Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cv. Pustaka Ilmu.
- Hartati, Devi Sri, Dailibas Dailibas, And Isro'atun Mubarakah. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan

- Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 235–40.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>.
- Hasibuan, Faisal Umardani. 2019. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada Pt Bank Muamalah Indonesia Tbk. Periode 2015-2018” 6 (1).
- Ilyas, Rahmat. 2018. “Manajemen Permodalan Bank Syariah.” *Bisnis : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5 (2): 323–38.
<https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3017>.
- Oktariani, Nia. 2024. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2019-2022” 9 (1): 115–25.
<https://doi.org/10.54077/jembatan.v9i1.182>.
- Rafiqi, Iqbal, Fatati Nuryana, Maftuhatul Faizah, And Achmad Jufri. 2020. “Investigasi Peran Fee Based Income Terhadap Profitabilitas (Roa) Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2005-2014).” *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1 (2): 123–44.
<https://doi.org/10.28944/masyrif.v1i2.474>.
- Romdhoni, Abdul Haris, And Ferlangga El Yozika. 2018. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4 (03): 177–86.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>.
- Rudiansyah, Dwi Ramadhan. 2022. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity Pada Bank Bca Syariah (Periode 2010-2020).” Diploma, Uin Raden Intan Lampung.
<https://repository.radenintan.ac.id/18950/>.
- Sari, Citra Intan Purnama, And Sulaeman Sulaeman. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.” *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 2 (2): 160–77.
<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>.